

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002023132722, 15 Desember 2023

**Pencipta**

Nama : **Moehammad Gafar Yoedtadi**

Alamat : Jalan Pulau Sembilan Blok M8 Jatiwaringin Asri 2 Pondok Gede, Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat, 17411

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Moehammad Gafar Yoedtadi**

Alamat : Jalan Pulau Sembilan Blok M8 Jatiwaringin Asri 2 Pondok Gede, Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat 17411

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **Poster PKM Uji Kompetensi Jurnalis Manado**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 15 Desember 2023, di Jakarta Barat  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000565676

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002



# PKM UJI KOMPETENSI JURNALIS MANADO

Moehammad Gafar Yoedtadi, 0325106403/10908012, FIKom, Universitas Tarumanagara  
Amos Benaya 915230267, FIKom, Universitas Tarumanagara  
Matthew Bryan Donovan 915230098, FIKom, Universitas Tarumanagara

## Pendahuluan

Sertifikasi wartawan merupakan program Dewan Pers dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalisme wartawan. Program yang telah berjalan selama sepuluh tahun tersebut, ternyata tidak berjalan mulus. Dari 40 ribu wartawan yang tercatat di Dewan Pers, baru 17 ribu wartawan yang telah mengikuti uji kompetensi jurnalis (UKJ). Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia, salah satu organisasi wartawan di bawah Dewan Pers, misalnya, dari 1863 orang anggota, baru dapat menguji 745 jurnalis (Yoedtadi, 2022). Penyebabnya adalah sertifikasi wartawan tidak secara linear mempengaruhi kesejahteraan wartawan. Kesadaran wartawan untuk ikut uji kompetensi wartawan masih rendah. Sementara media tempat jurnalis bekerja tidak mempersyaratkan lulus sertifikasi wartawan. Salah satu kegiatan UKJ yang diselenggarakan Dewan Pers tahun ini adalah UKJ di Manado, Sulawesi Utara pada 9 – 10 September 2023. UKJ tersebut melibatkan empat lembaga uji kompetensi wartawan, yakni Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI), Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Universitas Moestopo Jakarta dan Aliansi Jurnalis Independen (AJI). Jumlah peserta uji mencapai 60 wartawan dari berbagai jenis media, radio, daring dan televisi. UKW ini melibatkan sepuluh orang penguji.

## Pelaksanaan

UKJ di Manado berlangsung dua hari. Hari pertama peserta uji melaksanakan praktik perencanaan peliputan, praktik liputan (shooting dan wawancara), praktik penulisan naskah berita, praktik editing visual. Hari kedua peserta menjalani asesmen dalam bentuk wawancara mendalam dengan para penguji. Pada sesi wawancara peserta akan banyak ditanya mengenai pemahaman etika, hukum, pengetahuan umum dan teknis jurnalistik.



Pada umumnya peserta UKJ bidang televisi adalah kontributor televisi yang telah bekerja selama lebih dari dua tahun. Beberapa peserta bahkan telah bekerja hampir sepuluh tahun, sehingga secara teknis jurnalistik mereka dapat dinilai berkompeter. Namun pada sisi sikap (awareness) yakni pemahaman etika tidak sedikit peserta yang dinilai belum sempurna di mata penguji. Hal tersebut menjadi catatan yang harus diperbaiki dan menjadi perhatian organisasi profesi wartawan tingkat daerah atau IJTI Sulawesi Utara. Tiga puluh wartawan peserta UKJ bidang televisi dinyatakan lulus kompetensi dan berhak menerima sertifikasi jenjang muda, madya dan utama.

## Kesimpulan

Hasil UKJ di Manado, Sulawesi Utara itu menjadi refleksi bagi Dewan Pers untuk terus mendorong wartawan dan media pers patuh terhadap KEJ. Hal yang sangat berkesan mengingat hasil survei yang dilakukan Dewan Pers mengenai Indeks Kebebasan Pers (IKP) 2017 menunjukkan Etika Pers menduduki posisi 15 dari 20 indikator yaitu memiliki skor 66,53 yang artinya sedang atau cukup baik. Posisi ini tidak beranjak jauh dengan tahun 2016 yang juga menempati urutan ke 15 (Nuhajati et all, 2018). Artinya perlu peningkatan pemahaman terhadap KEJ lebih baik lagi.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dewan Pers dan Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia.



## Referensi

Nuhajati et all. 2018. Laporan Hasil Penelitian Pemahaman dan Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik Pada Jurnalis Indonesia. Dewan Pers.  
Yoedtadi, Moehammad Gafar., Soares, Fatima Asni. 2022. Upaya Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Wartawan. Kompas.Com